

**LAPORAN
PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
GENAP 2021**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Pendidikan Fisika

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Feli Cianda Adrin Burhendi, S.Pd., M.Si.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIDN : 0305089001
- d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Fisika
- g. Alamat Rumah : Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek Depkes Blok D1 No 13, Ciputat, Tangerang Selatan
- h. No HP/Email : 081286489331/felicianda@uhamka.ac.id


Waktu Pelaksanaan : Juli

Jumlah Dosen yang dimonev : 6 orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I FKIP


(Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd.)
NIDN. 0302127002

Jakarta, 24 Agustus 2022
Ketua Program Studi


Feli Cianda Adrin, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0305089001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Esa yang telah memberikan hidayah dan kenikmatan yang tidak terhingga, berupa kesehatan untuk menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dengan baik. Rasa syukur tidak hentinya Kami ucapkan kepada-Nya atas karunia yang telah dilimpahkan.

Dengan nikmat berupa kesehatan Kami dapat menyelesaikan penulisan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran dengan baik. Kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd selaku ketua Penjaminan Mutu UHAMKA.
3. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. selaku Dekan FKIP UHAMKA
4. Dr. Hj. Sri Astuti, M.Pd. selaku Wakil Dekan I FKIP UHAMKA
5. Dr. Tri Isti Hartini, M.Pd. selaku Unit mutu Program Studi Pendidikan Fisika
6. Semua pihak yang turut membantu proses penyusunan Laporan Penelitian ini.

Laporan ini barangkali mungkin memiliki banyak kekurangan ataupun kesalahan baik dari segi struktur tulisan maupun isi. Untuk itu, kritik dan saran sangatlah Kami butuhkan sebagai bahan evaluasi di kemudian hari.

Demikian laporan ini Kami buat dengan sebaik-baiknya. semoga laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian dan juga penyusun.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN TEORI.....	3
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN.....	5
BAB IV TEMUAN	6
1. 4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran	6
2. 4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran	15
3. 4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran.....	34
4. 4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi	45
BAB V KESIMPULAN	47
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, membutuhkan tatakelola yang baik, khususnya tatakelola pembelajaran. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang dosen. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi".

Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh dosen dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efisien apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efektif adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa. Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, dosen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Tujuan pembelajaran yang diberikan. b. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki. c. Sarana dan fasilitas yang dimiliki. d. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran. e. Waktu jam pelajaran yang tersedia. f. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara dosen dan siswa. Dalam kegiatan ini dosen memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, dosen menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah 2 ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian. Dalam pelaksanaan program pembelajaran, dosen lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, dosen mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar. Dalam penyampaian bahan pelajaran, dosen menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

Tahap Penilaian (Evaluasi)

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu”. Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah: a. Penilaian berfungsi selektif. b. Penilaian berfungsi diagnostik. c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan. d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Penilaian juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu : a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional. b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, mengajar dosen, dan lain-lain.³ Sedangkan tujuan penilaian adalah: a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh. b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yaitu seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran. d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak institusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan di Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi harus di evaluasi secara berkala agar meningkatkan pembelajaran dari perencanaan, proses dan penilaian pembelajaran setiap program studi di Perguruan tinggi. Evaluasi dilakukan dengan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada dosen program studi Pendidikan Fisika. Terdapat 8 dosen tetap di Program Studi Pendidikan Fisika, 3 orang dosen tidak. Dalam monitoring dan evaluasi dosen tahun 2021, Ketua Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi kepada 5 dosen Program Studi Pendidikan Fisika.

BAB II

KAJIAN TEORI

Untuk menjamin lulusan yang berkompeten maka kegiatan pembelajaran perlu dimonitoring dan dievaluasi. Penting untuk menjamin bahwa perkuliahan dilakukan dengan baik, menggunakan perangkat pembelajaran yang memadai, menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan sebagainya. Selain dari sisi pembelajaran, kegiatan pengukuran ketercapaian kompetensi mata kuliah setiap mahasiswa harus seragam. Meskipun suatu mata kuliah diampu oleh dosen yang berbeda, maka pengukuran akan ketercapaian pembelajaran haruslah sama. (Taqwa, dkk., 2020).

Monitoring dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan secara terus menerus dan bersifat utuh dari manajemen perusahaan yang isinya adalah penilaian yang bersifat sistematis terhadap kemajuan suatu pekerjaan. (Mujahidin dan Putra, 2010). Sejalan dengan Wijaya (2018), Monitoring dapat dikatakan sebagai suatu proses pencatatan dan pengumpulan informasi terhadap tugas-tugas proyek secara periodik. Monitoring berguna untuk melihat dan memantau perkembangan suatu pekerjaan atau transaksi yang sedang berjalan.

Menurut Dunn dalam Samosir (2021), monitoring mempunyai empat fungsi, yaitu: (1) Ketaatan (compliance). Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan. (2) Pemeriksaan (auditing). Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (target) telah mencapai mereka. (3) Laporan (accounting). Monitoring menghasilkan informasi yang membantu “menghitung” hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu. (4) Penjelasan (explanation).

Sedangkan Penilaian (evaluasi) menurut Dunn dalam Darmawati (2020), merupakan tahapan yang berkaitan erat dengan kegiatan monitoring, karena kegiatan evaluasi dapat menggunakan data yang disediakan melalui kegiatan monitoring. Dalam merencanakan suatu kegiatan hendaknya evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga dapat dikatakan sebagai kegiatan yang lengkap. Evaluasi diarahkan untuk mengendalikan dan mengontrol ketercapaian tujuan. Evaluasi berhubungan dengan hasil informasi tentang nilai serta memberikan gambaran tentang manfaat suatu kebijakan. Istilah evaluasi ini berdekatan dengan penafsiran, pemberian angka dan penilaian.

Sejalan dengan yang dikemukakan Wijaya (2018), Proses evaluasi akan mencatat dan menyusun hasil dari monitoring dengan sistematika tertentu agar dapat mudah dipahami. Hasilnya akan dianalisis dan dipelajari guna menghasilkan pengetahuan-pengetahuan baru yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pendukung keputusan yang akan diambil selanjutnya. Menurut Putra, dkk. (2020), ada dua jenis evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif menyediakan informasi untuk meningkatkan atau memperbaiki produk atau proses, sedangkan evaluasi sumatif menyediakan efektivitas jangka pendek

atau informasi dampak jangka panjang untuk menentukan apakah akan mengadopsi atau tidak suatu produk atau proses.

Arikunto dalam Samosir (2021), mengatakan bahwa monev bertujuan untuk (1) Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, (2) Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program, (3) Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan, (4) Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan, (5) Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan hambatan selama kegiatan, (6) Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program, (7) Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai.

Menurut Soekartawati dalam Samosir (2021), pada pelaksanaannya, monev haruslah dilakukan dengan prinsip-prinsip seperti berikut: a) berorientasi pada tujuan. Hasil monev dipergunakan sebagai bahan untuk perbaikan atau peningkatan program pada evaluasi formatif dan membuat jastifikasi dan akuntabilitas pada evaluasi sumatif; b) mengacu pada kriteria keberhasilan. Penentuan kriteria keberhasilan dilakukan bersama antara para evaluator, para sponsor, pelaksana program (pimpinan dan staf), para pemakai lulusan (konsumen), lembaga terkait (di mana peserta kegiatan bekerja); c) mengacu pada asas manfaat Monev. Manfaat tersebut adalah berupa saran, masukan atau rekomendasi untuk perbaikan program yang di monev atau sejenisnya di masa mendatang; d) dilakukan secara objektif. Monev harus dilaksanakan secara objektif. Petugas monev dari pihak eksternal seharusnya bersifat independen, yaitu bebas dari pengaruh pihak pelaksana program. Petugas monev internal harus bertindak objektif, yaitu melaporkan temuannya apa adanya.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode survey yang dilaksanakan pada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Uhamka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan akuntabilitas evaluasi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Uhamka yang dilakukan dengan pelaksanaan ujian secara serentak dan pembahasan hasil ujian. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin capaian kompetensi mahasiswa pada suatu mata kuliah tetap sama meskipun diajar oleh dosen yang berbeda. Selain itu, penelitian ini akan mendeskripsikan penyampaian RPS dosen dalam kegiatan perkuliahan.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Butir-butir pertanyaan pada angket dirancang untuk mengungkap tanggapan dosen terkait pelaksanaan-pelaksanaan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Fisika. Pertanyaan dibuat dengan menyertakan respon dalam bentuk skala psikometrik berupa skala likert. Selain itu, beberapa butir dibuat dalam bentuk pertanyaan terbuka untuk mengungkap data yang lebih mendalam.

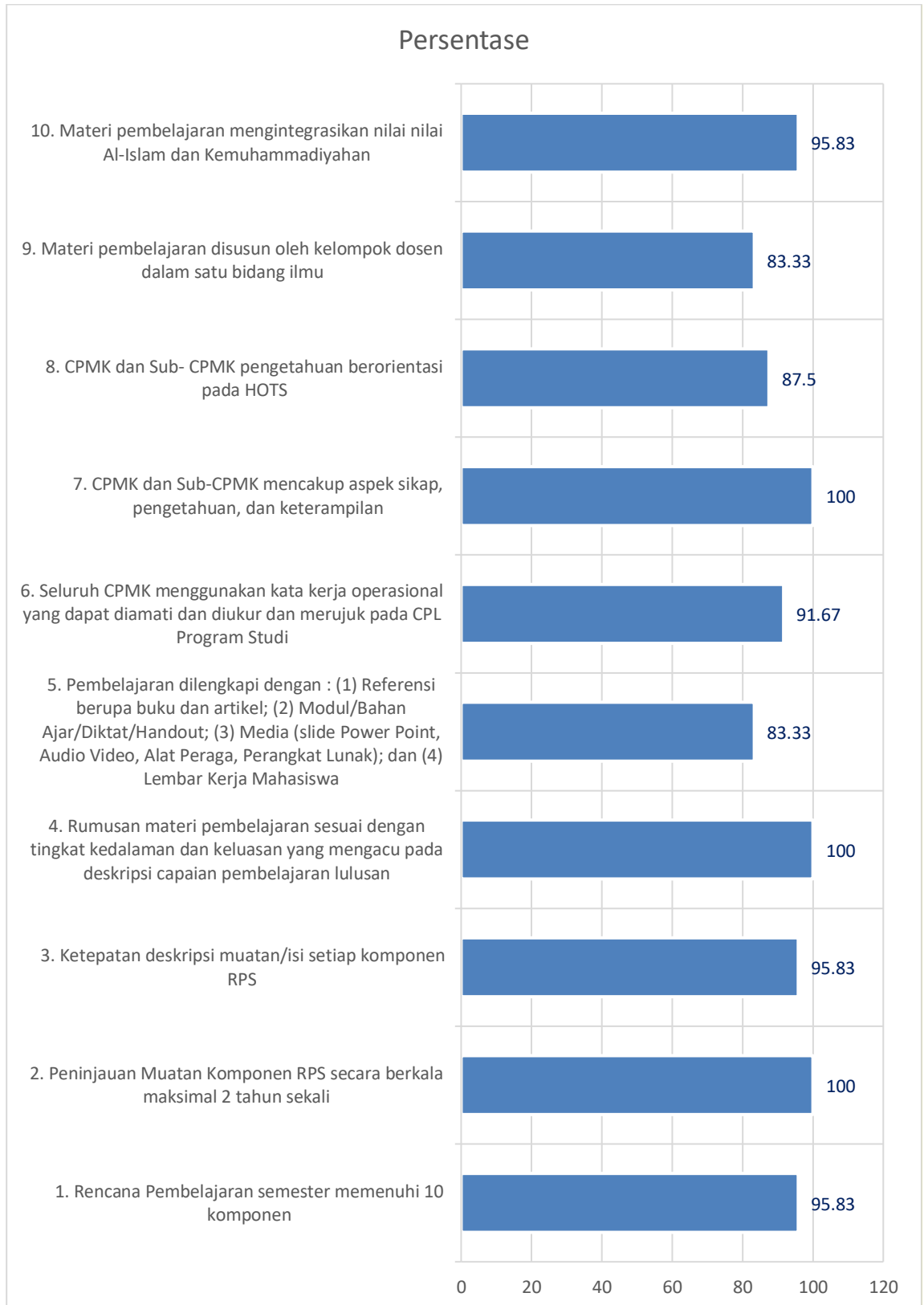
Analisis data dilakukan dengan menentukan persentase untuk tiap-tiap kriteria. Penentuan persentase bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan. Data persentase untuk masing-masing kriteria ditampilkan dalam bentuk diagram untuk mempermudah interpretasi.

BAB IV TEMUAN

4.1. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Pelaksanaan monev 6 orang dosen tetap Program Studi Pendidikan Fisika, indikator Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Fisika sebagai berikut: 1) Rencana Pembelajaran semester memenuhi 10 komponen dengan persentase 95.83%, 2) Peninjauan Muatan Komponen RPS secara berkala maksimal 2 tahun sekali dengan persentase 100%, 3) Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS dengan persentase 95.83%, 4) Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dengan persentase 100%, 5) Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide Power Point, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa dengan persentase 83.33%, 6) Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi dengan persentase 91.67%, 7) CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan persentase 100%, 8) CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS dengan persentase 87.5%, 9) Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan persentase 83.33%, 10) Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan persentase 95.83%.

Berdasarkan hal tersebut, indikator **tertinggi** adalah 2) Peninjauan Muatan Komponen RPS secara berkala maksimal 2 tahun sekali dengan persentase 100%, 4) Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dengan persentase 100%, 7) CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan persentase 100%. Dan indikator **terendah** 5) Pembelajaran dilengkapi dengan 4 sumber belajar dengan persentase 83.33%, 9) Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan persentase 83.33%.



4.1 Grafik Perencanaam Pembelajaran

4.1. Tabel Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen						Persentase Capaian Indikator
				Kusdiweliraawan	Imas Ratna	Tri Isti	Feli Cianda	Wahyu Dian	Martin	
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh	4	RPS memenuhi 10 komponen	3	4	4	4	4	4	95.83
		3	RPS memenuhi 9 komponen							
		2	RPS memenuhi 8 komponen							
		1	RPS memenuhi 7 komponen							
		0	RPS memenuhi kurang dari 7 komponen							

	<p>mahasiswa selama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</p> <p>9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir)</p> <p>10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah</p>									
2	<p>Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali</p>	4	<p>Peninjauan dilakukan secara berkala 1 tahun sekali</p>	4	4	4	4	4	4	100.00
		3	<p>Peninjauan dilakukan secara berkala 2 tahun sekali</p>							
		2	<p>Peninjauan dilakukan secara berkala lebih dari 2 tahun sekali</p>							
		1	<p>Peninjauan dilakukan lebih dari 2 tahun sekali tidak berkala</p>							
		0	<p>RPS tidak ditinjau sama sekali</p>							

3	Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	4	10 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat	3	4	4	4	4	4	95.83
		3	9 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat							
		2	8 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat							
		1	7 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat							
		0	Kurang dari 7 komponen RPS memiliki deskripsi muatan/isi yang tepat							
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	4	100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK	4	4	4	4	4	4	100.00
		3	90%=<RM<100% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK							

		2	80%= \leq RM \leq 90% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub- CPMK							
		1	70%= \leq RM \leq 80% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub- CPMK							
		0	RM \leq 70% rumusan materi sesuai dengan CPL dan CPMK/Sub-CPMK							
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	4	Pembelajaran dilengkapi dengan 4 sumber belajar	3	4	4	3	3	3	83.33
		3	Pembelajaran menggunakan 3 sumber belajar							
		2	Pembelajaran hanya menggunakan 2 sumber belajar							
		1	Pembelajaran hanya menggunakan 1 sumber belajar							
		0	Tidak menggunakan sumber belajar							
6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	4	100% kata kerja CPMK dapat	3	4	4	4	4	3	91.67

	(CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi		diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi								
		3	90%= \leq KKO \leq 100% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi								
		2	80%= \leq KKO \leq 90% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi								
		1	70%= \leq KKO \leq 80% kata kerja CPMK dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi								
		0	KKO \leq 70% kata kerja CPMK yang dapat diamati, diukur dan merujuk pada CPL Prodi								
7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	4	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 3 aspek	4	4	4	4	4	4	4	100.00
		3	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 2 aspek								

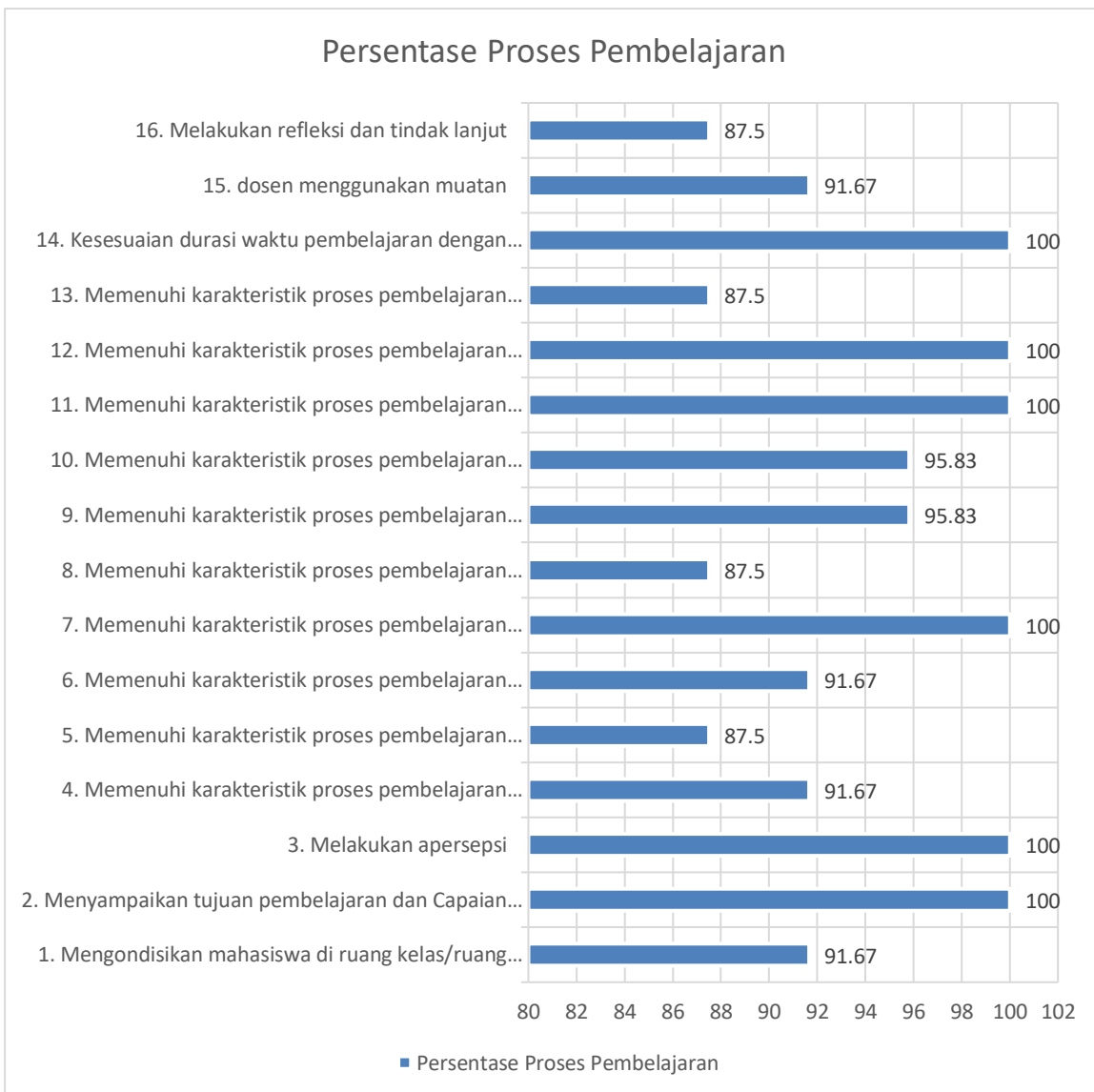
		2	CPMK dan Sub-CPMK mencakup 1 aspek								
		1	tidak ada skor 1								
		0	CPMK dan Sub-CPMK tidak mencakup seluruh komponen								
8	CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	4	$\geq 80\%$ CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS	3	4	4	3	3	4	87.50	
		3	$70\% \leq$ CPMK dan Sub-CPMK HOTS $< 80\%$								
		2	$60\% \leq$ CPMK dan Sub-CPMK HOTS $< 70\%$								
		1	$50\% \leq$ CPMK dan Sub-CPMK HOTS $< 60\%$								
		0	$< 50\%$ CPMK dan Sub-CPMK berorientasi pada HOTS								
9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	4	Materi disusun kelompok dosen satu bidang ilmu	2	2	4	4	4	4	83.33	
		3	Materi disusun oleh kelompok dosen satu bidang ilmu								

			yang melibatkan dosen yang tidak satu bidang ilmu							
		2	Materi disusun oleh seorang dosen yang sesuai keilmuannya							
		1	Materi disusun oleh seorang dosen yang tidak sesuai kelimuannya							
		0	Materi tidak disusun							
10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	4	$\geq 20\%$ materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK	3	4	4	4	4	4	95.83
		3	$15\% \leq x < 20\%$ materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK							
		2	$10\% \leq x < 15\%$ materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK							
		1	$5\% \leq x < 10\%$ materi mengintegrasikan nilai-nilai AIK							
Skor total				32	38	40	38	38	38	
	skor			80	95	100	95	95	95	93.33

4.2. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pelaksanaan monev 5 orang dosen tetap Program Studi Pendidikan Fisika, indikator Proses Pembelajaran Pendidikan Fisika sebagai berikut: 1. Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual dengan persentase 91.67%, 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS dengan persentase 100%, 3. Melakukan apersepsi dengan persentase 100%, 4. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif dengan persentase 91.67%, 5. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik dengan persentase 87.5%, 6. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif dengan persentase 91.67%, 7. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik dengan persentase 100%, 8. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan persentase 87.5%, 9. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik dengan persentase 95.83%, 10. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dengan persentase 95.83%, 11. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif dengan persentase 100%, 12. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan persentase 100%, 13. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam dengan persentase 87.5%, 14. Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah dengan persentase 100%, 15. Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan dengan persentase 91.67%, 16. Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan persentase 87.5%.

Berdasarkan hal berikut, indikator **tertinggi** 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS dengan persentase 100%, 3. Melakukan apersepsi dengan persentase 100%, 7. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik dengan persentase 100%, 11. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif dengan persentase 100%, 12. Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan persentase 100%, 14. Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah dengan persentase 100%. Dan indikator **terendah** adalah 8. Memenuhi karakteristik bersifat kontekstual 87.5%, 13. Memenuhi karakteristik nilai-nilai Islam 87.5%, Melakukan Refleksi dan tindak lanjut 87.5%.



4.2. Grafik Proses Pelaksanaan Pembelajaran

4.2. Tabel Hasil Proses Pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen						Persentase Capain Indikator
				Kusdiweliraawan	Imas Ratna	Tri Isti	Feli Cianda	Wahyu Dian	Martin	
Kegiatan Pendahuluan										
1	Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran 2) mengingatkan tata tertib perkuliahan; 3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib; 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran, mengingatkan	3	4	4	4	4	3	91.67

			tata tertib perkuliahan dan memeriksa kehadiran mahasiswa jika tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.						
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau melakukan minimal 2 kegiatan pengkondisian tanpa harus menegur mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang						

		melanggar tata tertib.								
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan pengkondisian mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual jika ada mahasiswa yang melanggar tata tertib, atau melakukan 1 kegiatan pengkondisian tanpa harus menegur mahasiswa karena tidak ada mahasiswa yang melanggar tata tertib.							
		1	Dosen menegur mahasiswa jika							

			melanggar tata tertib							
		0	Dosen tidak melakukan kegiatan pengkondisian							
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	4	Dosen menyampaikan seluruh tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS							
		3	Dosen menyampaikan sebagian besar tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS	4	4	4	4	4	4	100.00
		2	Dosen menyampaikan sebagian tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah							

			(CPMK) sesuai dengan RPS							
		1	Dosen menyampaikan sebagian kecil tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai dengan RPS							
		0	Dosen tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS							
3	Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan apersepsi	4	4	4	4	4	4	100.00
		3	Dosen melakukan 2 kegiatan apersepsi							

	yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	2	Dosen melakukan 1 kegiatan apersepsi								
		1	Tidak ada skor 1								
		0	Dosen tidak melakukan kegiatan apersepsi								
Kegiatan Inti											
4	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik interaktif	3	4	4	3	4	4	91.67	
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik interaktif								
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik interaktif								
		1	Tidak ada skor 1								
		0	Proses pembelajaran								

			tidak menampilkan karakteristik interaktif								
5	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik holistik	3	3	3	4	4	4	87.50	
		3	Proses pembelajaran memenuhi 4 karakteristik holistik								
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik holistik								
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik holistik								
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik holistik								

6	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menggabungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik integratif	4	4	4	3	4	3	91.67
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik integratif							
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik integratif							
		1	Tidak ada skor 1							
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik integratif							
7	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi,	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik saintifik	4	4	4	4	4	4	100.00
		3	Proses pembelajaran							

	4) mengasosiasi, dan 5) mengomunikasikan		memenuhi 4 karakteristik saintifik								
		2	Proses pembelajaran memenuhi 3 karakteristik saintifik								
		1	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik saintifik								
		0	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik saintifik								
8	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas;	4	Proses pembelajaran menampilkan minimal 4 karakteristik kontekstual	4	4	3	3	3	4	87.50	
		3	Proses pembelajaran menampilkan minimal 3 karakteristik kontekstual								
		2	Proses pembelajaran								

	4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.		menampilkan minimal 2 karakteristik kontekstual									
		1	Proses pembelajaran menampilkan minimal 1 karakteristik kontekstual									
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kontekstual									
9	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh karkateristik tematik									
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 karkateristik tematik	4	3	4	4	4	4	4		95.83
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 karkateristik tematik									

		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 karakteristik tematik								
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik tematik								
10	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	4	Proses pembelajaran efektif pada minimal 4 aspek	4	4	4	3	4	4	95.83	
		3	Proses pembelajaran efektif pada minimal 3 aspek								
		2	Proses pembelajaran efektif pada minimal 2 aspek								
		1	Proses pembelajaran efektif pada minimal 1 aspek								

		0	Tidak ada aspek proses pembelajaran yang efektif							
11	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	4	Proses pembelajaran memenuhi seluruh karakteristik kolaboratif	4	4	4	4	3	3	91.67
		3	Proses pembelajaran memenuhi 2 karakteristik kolaboratif							
		2	Proses pembelajaran memenuhi 1 karakteristik kolaboratif							
		1	Tidak ada skor 1							
		0	Proses pembelajaran tidak menampilkan karakteristik kolaboratif							
12	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	4	Mahasiswa berperan aktif selama proses pembelajaran,	4	4	4	4	4	4	100.00

		Dosen berperan sebagai fasilitator							
	3	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian besar proses pembelajaran, Dosen masih bersifat sebagai fasilitator							
	2	Mahasiswa berperan aktif pada sebagian proses pembelajaran, pada sebagian lain Dosen cenderung lebih dominan							
	1	Mahasiswa berperan aktif hanya pada sebagian kecil proses pembelajaran, peran Dosen lebih dominan							
	0	Dosen mendominasi							

			proses pembelajaran								
13	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillahirrahmanirrohim, 2) bertadurus; 3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	4	Proses pembelajaran menampilkan seluruh nilai-nilai Islam	3	3	4	3	4	4	87.50	
		3	Proses pembelajaran menampilkan 3 nilai-nilai Islam								
		2	Proses pembelajaran menampilkan 2 nilai-nilai Islam								
		1	Proses pembelajaran menampilkan 1 nilai-nilai Islam								
		0	Proses pembelajaran tidak memenuhi nilai-nilai Islam								
14	Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah	4	Dosen mengawali dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu	4	4	4	4	4	4	100.00	
		3	Dosen memulai perkuliahan								

		<p>tepat waktu, dan mengakhiri perkuliahan ≤10 menit lebih cepat atau Dosen memulai perkuliahan ≥10 menit lebih lambat, dan mengakhiri perkuliahan tepat waktu.</p>							
		2	<p>Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih lambat</p>						
		1	<p>Dosen memulai perkuliahan tidak tepat waktu dan mengakhiri perkuliahan lebih cepat</p>						

		0	Dosen tidak melaksanakan pembelajaran								
15	<p>Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut.</p> <p>1) RPS 2) tata tertib perkuliahan 3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal 4) Video Pembelajaran: animasi, film 5) Forum Diskusi 6) Penugasan 7) Kuis (formatif/UTS/UAS)</p> <p>Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 8) link Google Meet/Zoom dalam <i>Online Learning UHAMKA (OLU)</i> atau moda pembelajaran daring lainnya.</p>	4	Dosen menggunakan minimal 4 muatan pembelajaran	4	4	3	4	3	4	91.67	
		3	Dosen menggunakan minimal 3 muatan pembelajaran								
		2	Dosen menggunakan minimal 2 muatan pembelajaran								
		1	Dosen menggunakan minimal 1 muatan pembelajaran								
		0	Dosen tidak menggunakan muatan pembelajaran								

Kegiatan Penutup										
16	Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	4	Dosen melakukan seluruh kegiatan refleksi dan tindak lanjut	3	4	4	4	3	3	87.5
		3	Dosen melakukan 3 kegiatan refleksi dan tindak lanjut							
		2	Dosen melakukan 2 kegiatan refleksi dan tindak lanjut							
		1	Dosen melakukan 1 kegiatan refleksi dan tindak lanjut							
		0	Dosen tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut							
Skor total				59	61	61	59	60	60	
			Skor	92.1875	95.3125	95.3125	92.1875	93.75	93.75	93.75

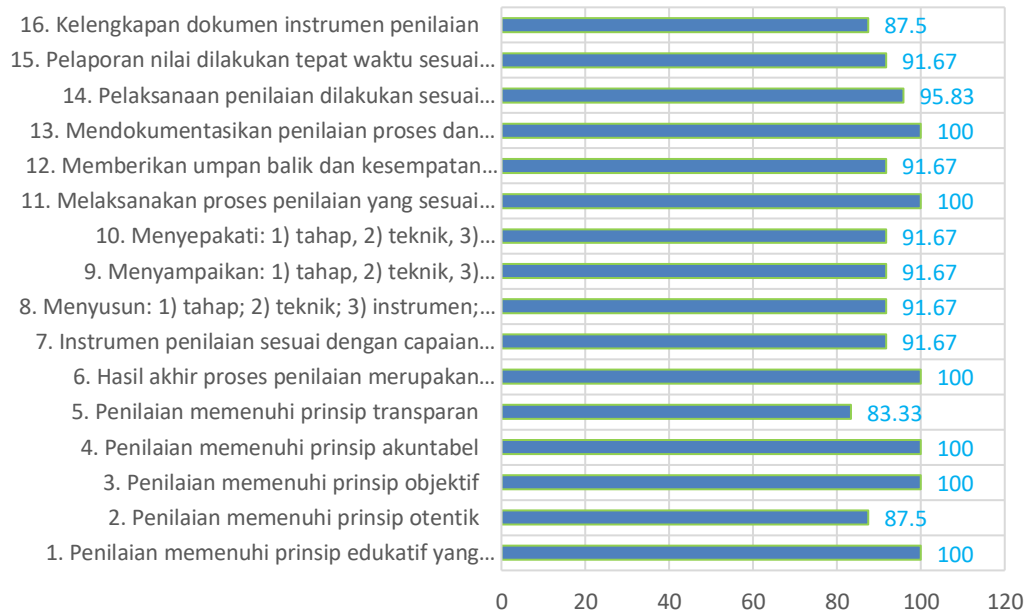
4.3. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Pelaksanaan monev 5 orang dosen tetap Program Studi Pendidikan Fisika, indikator Penilaian Pembelajaran Fisika sebagai berikut: 1. Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa dengan persentase 100%, 2. Penilaian memenuhi prinsip otentik dengan persentase 87.5%, 3. Penilaian memenuhi prinsip objektif dengan persentase 100%, 4. Penilaian memenuhi prinsip akuntabel dengan persentase 100%, 5. Penilaian memenuhi prinsip transparan dengan persentase 83.33%, 6. Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian dengan persentase 100%, 7. Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK dengan persentase 91.67%, 8. Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS dengan persentase 91.67%, 9. Menyampaikan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS dengan persentase 91.67%, 10. Menyepakati: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS dengan persentase 91.67%, 11. Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan persentase 100%, 12. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa dengan persentase 91.67%, 13. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajarmahasiswa secara akuntabel dan transparan dengan persentase 100%, 14. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS dengan persentase 95.83%, 15. Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan dengan persentase 91.67%, 16. Kelengkapan dokumen instrumen penilaian dengan persentase 87.5%.

Berdasarkan hal tersebut, indikator **tertinggi** adalah 1. Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa dengan persentase 100%, 3. Penilaian memenuhi prinsip objektif dengan persentase 100%, 4. Penilaian memenuhi prinsip akuntabel dengan persentase 100%, 11. Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan persentase 100%, Indikator **terendah** adalah 16. Kelengkapan dokumen instrumen penilaian dengan persentase 79.17%.

Persentase Penilaian Pembelajaran

■ Persentase Penilaian Pembelajaran



4.3. Grafik Penilaian Pembelajaran

4.3. Tabel Penilaian pembelajaran

No	Indikator	Skor	Kriteria	Dosen						Persentase Capaian Indikator
				Kusdiweliraawan	Imas Ratna	Tri Isti	Feli Cianda	Wahyu Dian	Martin	
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip edukatif	4	4	4	4	4	4	100
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator							
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator							
		1	tidak ada skor 1							
		0	Penilaian tidak memenuhi seluruh indikator							
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip otentik	3	4	3	4	3	4	87.5

	memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	3	Penilaian memenuhi 2 indikator								
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator								
		1	tidak ada skor 1								
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator								
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip objektif	4	4	4	4	4	4	100	
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator								
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator								
		1	tidak ada skor 1								
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator								
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan	4	Penilaian yang memenuhi seluruh indikator prinsip akuntabel	4	4	4	4	4	4	100	
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator								
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator								
		1	tidak ada skor 1								

	3) dipahami oleh mahasiswa.	0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator								
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	4	Penilaian memenuhi seluruh indikator prinsip transparan	4	3	3	3	4	3	83.3333	
		3	Penilaian memenuhi 2 indikator								
		2	Penilaian memenuhi 1 indikator								
		1	tidak ada skor 1								
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 indikator								
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	4	Penilaian menggunakan seluruh instrumen	4	4	4	4	4	4	100	
		3	Penilaian memenuhi 2 instrumen								
		2	Penilaian memenuhi 1 instrumen								
		1	tidak ada skor 1								
		0	Penilaian tidak memenuhi 3 instrumen								
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian	4	Penilaian sangat sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK	3	4	4	4	3	4	91.6667	

	pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	3	Penilaian sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK							
		2	Penilaian cukup sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK							
		1	Penilaian tidak sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK							
		0	Penilaian sangat tidak sesuai dengan CP-MK dan Sub CPMK							
8	Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	4	Dosen menyusun seluruh komponen penilaian sesuai RPS							
		3	Dosen menyusun 5 komponen penilaian sesuai RPS							
		2	Dosen menyusun 4 komponen penilaian sesuai RPS	3	4	4	4	3	4	91.6667
		1	Dosen menyusun 3 komponen penilaian sesuai RPS							
		0	Dosen menyusun 2 komponen penilaian sesuai RPS							
9	Menyampaikan: 1) tahap, 2) teknik, 3)	4	Dosen menyampaikan	3	4	4	4	3	4	91.6667

	instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.		seluruh komponen penilaian sesuai RPS							
		3	Dosen menyusun 5 komponen penilaian sesuai RPS							
		2	Dosen menyusun 4 komponen penilaian sesuai RPS							
		1	Dosen menyusun 3 komponen penilaian sesuai RPS							
		0	Dosen menyusun 2 komponen penilaian sesuai RPS							
10	Menyepakati: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS.	4	Dosen menyepakati seluruh komponen dengan mahasiswa							
		3	Dosen menyepakati 5 komponen penilaian sesuai RPS							
		2	Dosen menyepakati 4 komponen penilaian sesuai RPS	3	4	4	4	3	4	91.6667
		1	Dosen menyepakati 3 komponen penilaian sesuai RPS							
		0	Dosen menyepakati 2 komponen penilaian sesuai RPS							
11	Melaksanakan proses penilaian	4	Dosen melaksanakan	4	4	4	4	4	4	100

	yang sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian.		proses penilaian dengan seluruh komponen								
		3	Dosen melaksanakan proses penilaian dengan 5 komponen								
		2	Dosen melaksanakan proses penilaian dengan 4 komponen								
		1	Dosen melaksanakan proses penilaian dengan 3 komponen								
		0	Dosen melaksanakan proses penilaian dengan 2 komponen								
12	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk	4	Dosen memberikan seluruh komponen	3	4	4	3	4	4	91.6667	
		3	Dosen memberikan 2 dari 3 komponen								
		2	Dosen memberikan 1 dari 3 komponen								
		1	tidak ada skor 1								
		0	Dosen tidak memberikan 3 komponen								

	mempertanyakan hasil penilaian.									
13	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	4	Dosen mendokumentasikan semua dokumen penilaian	4	4	4	4	4	4	100
		3	Dosen mendokumentasikan 2 dari 3 penilaian							
		2	Dosen mendokumentasikan 1 dari 3 penilaian							
		1	Tidak ada skor 1							
		0	Dosen tidak mendokumentasikan semua penilaian							
14	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: 1) kesesuaian dengan nama tugas; 2) kesesuaian dengan bobot; dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	4	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan seluruh komponen	4	3	4	4	4	4	95.8333
		3	Dosen melaksanakan penilaian yang sesuai dengan 2 komponen							
		2	Dosen melaksanakan							

			penilaian yang sesuai dengan 1 komponen								
		1	Tidak ada skor 1								
		0	Dosen melaksanakan penilaian yang tidak sesuai dengan seluruh komponen								
15	Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.	4	Dosen melaporkan penilaian 4 hari sebelum batas waktu yang ditetapkan								
		3	Dosen melaporkan penilaian 3 hari sebelum batas waktu yang ditetapkan								
		2	Dosen melaporkan penilaian 2 hari sebelum batas waktu yang ditetapkan	3	4	4	4	4	4	3	91.6667
		1	Dosen melaporkan penilaian 1 hari sebelum batas waktu yang ditetapkan								
		0	Dosen melaporkan penilaian lebih dari								

			waktu yang ditetapkan								
16	Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: 1) Sikap; 2) Pengetahuan; dan 3) Keterampilan	4	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek	3	4	3	3	4	4	87.5	
		3	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 2 aspek								
		2	Dosen memiliki dokumen instrumen penilaian 1 aspek								
		1	tidak ada skor 1								
		0	Dosen tidak memiliki dokumen instrumen penilaian seluruh aspek								
Skor total				56	62	61	61	59	62		
Skor				87.5	96.9	95.3	95.3	92.2	96.9	94.0104	

4.4. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Rencana Tindak Lanjut dibagi menjadi 3 kriteria, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

1. Rencana Tindak Lanjut Perencanaan Pembelajaran

No	Nama Dosen	Rencana Tindak Lanjut
1	Dr. A. Kusdiwelirawan, MMSI.	Penyusunan RPS dengan dosen serumpun ilmu
2	Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.	Penyusunan RPS dengan dosen serumpun ilmu
3	Dr. Tri Isti Hartini, M.Pd.	-
4	Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si.	Pembuatan Lembar Kerja Mahasiswa
5	Wahyu Dian Laksanawati, M.Si.	Pembuatan Lembar Kerja Mahasiswa
6	Martin, M.Pd.	Pembuatan Lembar Kerja Mahasiswa

2. Rencana Tindak Lanjut Proses Pembelajaran

No	Nama Dosen	Rencana Tindak Lanjut
1	Dr. A. Kusdiwelirawan, MMSI.	Pembuatan Lembar Kerja Mahasiswa
2	Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik
3	Dr. Tri Isti Hartini, M.Pd.	karakteristik proses pembelajaran yang bersifat Holistik
4	Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si.	Menggunakan pendekatan antar matakuliah
5	Wahyu Dian Laksanawati, M.Si.	memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna
6	Martin, M.Pd.	Menggunakan pendekatan antar matakuliah

3. Rencana Tindak Lanjut Penilaian Pembelajaran

Rencana Tindak lanjut dalam penilaian pembelajaran mengembalikan hasil kerja mahasiswa serta melengkapi format penilaian pada aspek keterampilan.

No	Nama Dosen	Rencana Tindak Lanjut
1	Dr. A. Kusdiwelirawan, MMSI.	Melengkapi dokumen penilaian dengan aspek penilaian keterampilan.
2	Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.	Mengembalikan Lembar Jawaban yang Sudah Dirokesi
3	Dr. Tri Isti Hartini, M.Pd.	Mengembalikan Lembar Jawaban yang Sudah Dirokesi
4	Feli Cianda Adrin Burhendi, M.Si.	Mengembalikan Lembar Jawaban yang Sudah Dirokesi
5	Wahyu Dian Laksanawati, M.Si.	Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian.
6	Martin, M.Pd.	Mengembalikan Lembar Jawaban yang Sudah Dirokesi.

Rekomendasi

Berdasarkan penlianan pada temuan di 3 kriteria, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran sebagai berikut:

No	Indikator	Rekomendasi
1	Perencanaan Pembelajaran Pembentukan RPS melalui kelompok dosen dengan 1 bidang ilmu	Workshop Pembuatan RPS untuk dosen pengampu mata kuliah dengan sistem tim teaching.
2	Proses Pembelajaran Pemenuhan karakter Islami dalam proses pembelajaran (Integrasi AIK dan Kemuhammadiyah)	Workshop integrasi AIK dan Kemuhammadiyah
3	Penilaian Pembelajaran Pemberian penilaian harus transparan	Sosialisasi kepada dosen terkait tata cara penilaian hasil ujian mahasiswa.

BAB V KESIMPULAN

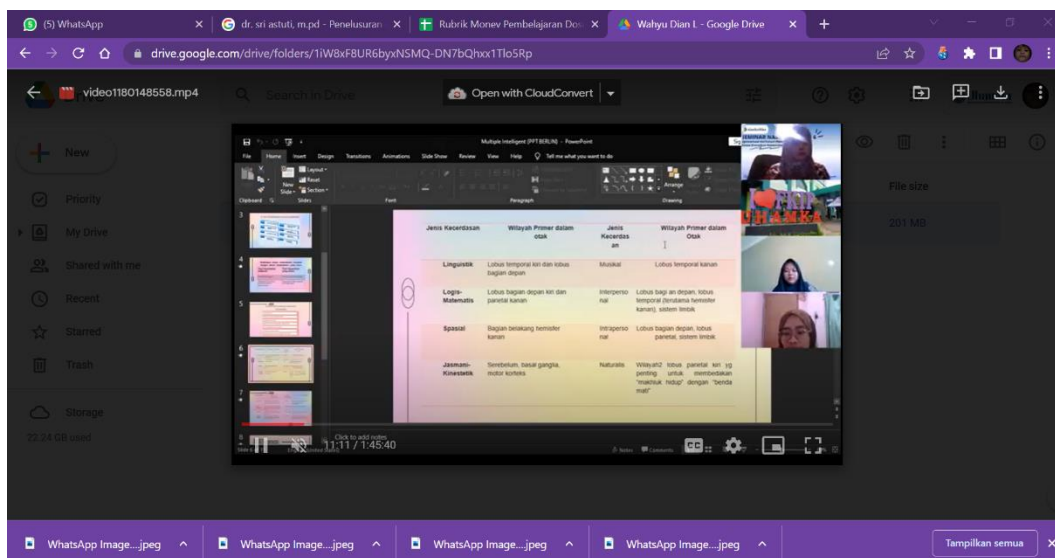
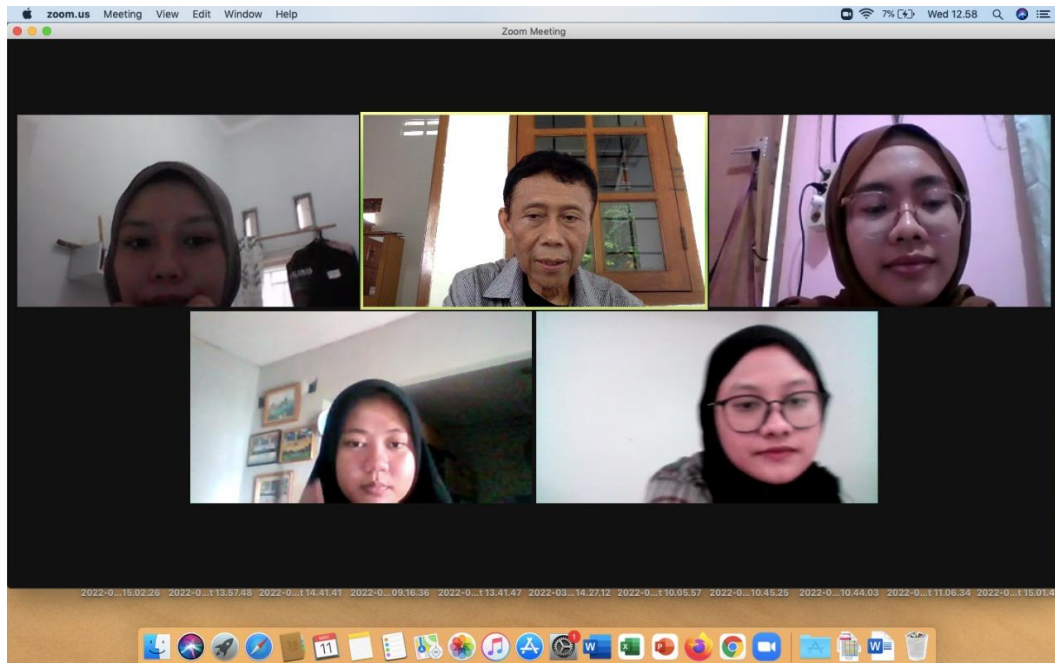
Berdasarkan monitoring pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran dengan bahwa, 3 kriteria yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran memiliki persentase yang baik dengan indikator-indikator yang telah dipaparkan, Adapun penialaian persentase keseluruhan monitoring dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Fisika sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran	Proses pembelajaran	Penilaian pembelajaran
93.33%	93.75%	94.01%
Indikator 1. RPS 95.83% 2. Muatan komponen RPS 100% 3. Isi komponen 95.83% 4. Rumusan materi pembelajaran 100% 5. Perangkat pembelajaran 83.33% 6. Seluruh CPMK 91.67% 7. CPMK aspek sikap, pengetahuan, keterampilan 100% 8. HOTS 87.5% 9. Disusun kelompok dosen 83.33% 10. Nilai AIK 95.83%	Indikator 1. Mengondisikan di ruang ruang virtual 91.67% 2. Menyampaikan TP dan CPMK sesuai RPS 100% 3. Melakukan apersepsi 100% 4. Memenuhi karakteristik bersifat interaktif 91.67% 5. Memenuhi karakteristik bersifat holistik 87.5% 6. Memenuhi karakteristik bersifat integratif 91.67% 7. Memenuhi karakteristik bersifat saintifik 100% 8. Memenuhi karakteristik bersifat kontekstual 87.5% 9. Memenuhi karakteristik bersifat tematik 95.83% 10. Memenuhi bersifat efektif 95.83% 11. Memenuhi karakteristik bersifat kolaboratif 100% 12. Memenuhi karakteristik berpusat mahasiswa 100% 13. Memenuhi karakteristik nilai-nilai Islam 87.5% 14. Kesesuaian durasi waktu pembelajaran & sks 100% 15. Dalam pembelajaran, menggunkn muatan 91.67% 16. Melakukan refleksi dan tindak lanjut 87.5%	Indikator 1. Penilaian memotivasi mahasiswa 100% 2. Penilaian prinsip otentik 87.5% 3. Penilaian prinsip objektif 100% 4. Penilaian prinsip akuntabel 100% 5. Penilaian prinsip transparan 83.33% 6. Hasil akhir terintegrasi berbagai teknik 100% 7. Instrumen sesuai dengan (CP-MK) dan Sub CP- MK 91.67% 8. Menyusun tahapan 91.67% 9. Menyampaikan tahapan 91.67% 10. Menyepakati tahapan 91.67% 11. Melaksanakan proses penilaian 100% 12. Memberikan umpan balik 91.67% 13. Mendokumentasikan penilaian 100% 14. Pelaksanaan penilaian sesuai RPS 95.83% 15. Pelaporan nilai tepat waktu 91.67% 16. Kelengkapan dokumen instrumen 87.5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati. (2020). Upaya Meningkatkan Administrasi Guru Kelas & Guru Mata Pelajaran Melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) di SD Permata Nusantara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Cahaya Pendidikan* 6(2), 104-113. <https://doi.org/10.33373/chypend.v6i2.2849>
- Mujahidin., Putra, N. D. P. (2010). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus di Dinas Bina Marga dan Pemantusan. *Jurnal Teknik Industri* 11(1), 75-83. <https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol11.No1.75-83>
- Putra, L. V., dkk. (2020). Supervisi Akademik Berbasis Monitoring dan Evaluasi Bagi Pembinaan Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(2), 43-49.
- Samosir, S. P. (2021). Penerapan Model Monitoring dan Evaluasi (Monev) Guru untuk Meningkatkan Capaian Mutu Sekolah di SMP Negeri 1 Cibitung Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019-2020. *Pedagogiana Jurnal Pendidikan Dasar* 8(84), 159-171. <https://doi.org/10.47601/AJP.59>
- Taqwa, M. R. A., dkk. (2020). Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan di Jurusan Fisika Universitas Negeri Malang. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual* 5(1), 61-68. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v5i1.425>
- Wijaya, C. A. (2018). Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Program Studi di Institusi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Information Systems* 1(1), 13-24. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i1.1723>

Dokumentasi



PERT9-INT GARIS-DIVERGENSI-STOKES-DAN-GREEN.pptx - PowerPoint

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help Fout PDF Tell me what you want to do

1

2

3

1. Teorema Divergensi Gauss

volume total per detik dari fluida yang keluar dari permukaan tertutup S

$$= \iint_S \mathbf{v} \cdot \mathbf{n} dS$$

Volume per detik dari fluida yang keluar pada sebuah elemen volume dV

$$= \iiint_V \nabla \cdot \mathbf{v} dV$$

↓

$$\iint_S \mathbf{v} \cdot \mathbf{n} dS = \iiint_V \nabla \cdot \mathbf{v} dV$$

Volume total per detik dari fluida yang keluar dari semua elemen volume dalam permukaan tertutup S

Click to add notes

imas Ratna

Tyas dan Berlin

Syiffa Nurul

Adinda Permata

PEFI4208 Termodinamika - Persamaan Keadaan

Paraboard

$f(p, V, M, T) = 0$
 $V, M(n), T$
 Persamaan Keadaan Gas Ideal

3:11 / 22:31

Scroll untuk mengetahui detailnya

Perkuliaan Ke 7 Listrik Arus Searah - PowerPoint

File Home Insert Draw Layout Transitions Animations Slide Show Record Review View Help Tell me what you want to do

Clipboard Font Paragraph Drawing Editing

3

4

5

6

7

8

Slide 7 of 48 Accessibility Insights

Mania Mania

Arus Listrik

- Potensial pada suatu konduktor dalam keadaan setimbang elektrostatis (*electrostatic equilibrium*) sama di setiap bagian konduktor
- Jika konduktor (misalnya kawat penghantar) dihubungkan dengan suatu sumber tegangan maka potensial pada konduktor tidak lagi sama. Ada medan listrik yang membuat muatan-muatan bahan konduktor bergerak
- Aliran/ pergerakan muatan tersebut menyebabkan timbulnya **arus listrik**

Sumber tegangan